



## Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Berjaya Sport

Mariska Ramadana<sup>1</sup>, Vincent Tio Pratama<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

Email: [2042095.vincent@uib.edu](mailto:2042095.vincent@uib.edu)<sup>2</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Kata kunci:

sistem informasi  
akuntansi  
UMKM  
MYOB

### ABSTRAK

Teknologi selalu berkembang ke arah yang lebih modern. Hal ini tentu memudahkan para pengguna agar mendapatkan kemudahan dan efisiensi dalam penggunaannya. Di zaman sekarang dengan ekonomi yang berkembang, tentu para UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dihimbau oleh pemerintah agar dapat memanfaatkan perkembangan ini dengan mengadopsi sistem informasi dalam usaha mereka, baik dalam pencatatan maupun sebagai acuan terhadap kinerja usaha mereka. Berjaya Sport merupakan sebuah usaha yang menyediakan perlengkapan olahraga khususnya di cabang olahraga badminton mulai dari perlengkapan seperti raket, sepatu, pakaian, dan aksesoris lainnya serta tidak lupa dengan penyedia jasa pasang senar yang *professional* dengan harga yang bersahabat. Sehingga, kepuasan dari pelanggan reguler mampu membuat Berjaya Sports ini menjadi salah satu opsi bagi para penggemar olahraga badminton di Kota Batam. Dengan pengembangan omset usaha yang terus naik, dengan pencatatan secara manual tentu akan melelahkan dan kurang efektif serta apabila kartu inventaris yang hilang mengharuskan untuk menghitung kembali keseluruhan inventaris. Maka, dari permasalahan tersebut penulis terdorong untuk membantu dalam rangka mengimplementasikan sistem informasi akuntansi kepada Berjaya Sport. Hasil pencatatan transaksi dan inventaris digital serta laporan dapat digunakan sebagai acuan kinerja dan dapat diakses secara langsung di dalam sistem. Tujuan dari *project* ini agar mitra lebih efektif dan efisien dalam pencatatan laporan dan memudahkan dalam menganalisis kinerja usaha mereka. Metode yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data yang diperlukan berupa observasi dan wawancara serta tahap pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa sistem informasi akuntansi untuk Berjaya Sport. Hasil dari implementasi hasil yang didapatkan berupa efisiensi dan kemudahan dalam mendapatkan pencatatan yang akurat dan efektif.

**ARTICLE INFO****ABSTRACT****Keywords:**

accounting  
information system,  
MSME, MYOB

*Technology is moving in a more modern direction, certainly allowing users to enjoy greater convenience and efficiency in its use. Of course, in this era of a growing economy, MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) are encouraged by the government to take advantage of this development by adopting information systems in their business, both for record keeping and as a reference for their business performance. Berjaya Sport is a business that provides sports equipment, especially in badminton, ranging from equipment such as rackets, shoes, clothing and other accessories, not to forget the professional string service are provided here. With friendly prices, so that the satisfaction of regular customers is able to make Berjaya Sports one of the options for badminton sports fans in Batam City. With the development of business turnover continues to grow, with manual recording will certainly be tiring and less effective, and if the inventory card is lost requires them to recalculate their entire inventory. So, from these problems, the author is encouraged to help to implement an accounting information system to Berjaya Sport. As a result, the recording of transactions and digital inventory and reports that can be used as a performance reference can be accessed directly in the system. The objective of this project is to make partners more effective and efficient in both entering and analyzing their business.*

## 1. Pendahuluan

Pengembangan teknologi semakin berkembang baik dari segi perangkat keras dan juga perangkat lunak yang berkontribusi pada pengembangan sistem informasi yang semakin modern. Sesuai dengan arahan pemerintah kepada UMKM mengenai pencatatan dengan baik yaitu dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sistem Informasi dalam konteks akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem dalam sebuah organisasi yang

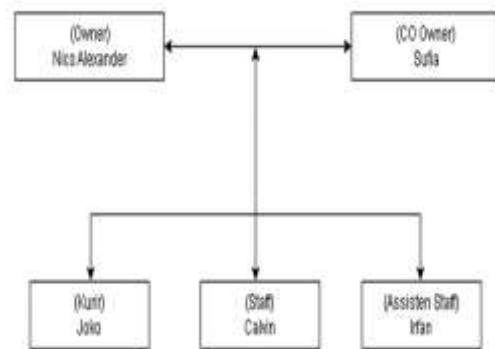
bertanggung jawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan (Gaol, 2021). Keunggulan penerapan sistem informasi dalam akuntansi dapat berupa efisiensi penerimaan laporan evaluasi stok barang pada gudang serta keluar masuk barang lebih cepat dan akurat (Fauziah & Ratnawati, 2018) dan juga menghasilkan pencatatan informasi keuangan yang lebih akurat (Almumtahahah & Samukri, 2019) sebagai hasil dari penerapan sistem informasi akuntansi ini pemilik dapat menyajikan seperangkat laporan

keuangan dan laporan inventaris yang akurat dan dengan pencatatan yang efisien.

Dalam langkah persiapan, penulis melakukan langkah observasi serta wawancara untuk meminta ketersediaan mitra untuk melaksanakan proyek Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam wawancara, penulis menanyakan sekilas mengenai profil badan usaha dan keberlangsungan usaha dalam upaya memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh mitra dalam penggunaan sistem informasi. Berjaya Sport merupakan salah satu toko yang menyediakan barang dan jasa yang berfokus di peralatan olahraga spesifiknya badminton. Selain itu, toko ini juga menyediakan minuman seperti kopi dan teh. Berjaya Sport didirikan oleh Nico Alexander pada tahun 2016. Saat ini Berjaya Sport berlokasi di Jl. Baloi Jaya, Baloi Indah Lubuk Baja di kota Batam, Kepulauan Riau.

Toko ini dalam operasionalnya dijalankan oleh 5 diantaranya Nico sebagai pemilik, Sufia sebagai pengurus bagian *café* dan *admin online shop*, Calvin sebagai *staff* toko, Irfan sebagai asisten *staff* took, dan Joko sebagai kurir. Kegiatan operasional toko ini dimulai pada jam 10 pagi hingga 8 malam dan libur setiap hari Minggu dan untuk operasional secara *online* mulai dari jam 10 pagi dan tutup pada jam 3 sore yang kemudian akan di *packing* dan diberikan ke kurir untuk mengirimkan barang ke konsumen. Mengenai penyediaan jasa pasang

senar, konsumen diharapkan dapat membawakan raket yang ingin di pasang senarnya sebelum jam 7 malam. Apabila ingin diambil di hari itu juga, namun melewati waktu tersebut maka staff toko akan menyesuaikan tergantung jumlah antrian yang ada dan berkomunikasi kepada pelanggan untuk pengambilan di hari berikutnya.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Berjaya Sport

Permasalahan yang dialami Berjaya Sport yaitu masih melakukan pencatatan secara manual mulai dari pencatatan transaksi melalui buku tulis dan kartu persediaan yang masih menggunakan kertas. Setelah bertanya kepada salah satu *staff* mereka, kartu persediaan ini sering hilang sehingga membuat para staf harus menghitung ulang jumlah persediaan mereka. Hal ini terkesan menyulitkan dan kurang efisien. Dari beberapa permasalahan tersebut, maka penulis merasa terdorong untuk membantu dalam hal pembuatan sistem yang dapat digunakan untuk Berjaya Sport. Seiring berkembangnya zaman, tuntutan terhadap informasi yang tepat dan akurat merupakan hal yang penting dalam kegiatan usaha, dalam hal ini penerapan sistem informasi akuntansi

dapat memberikan efisiensi dalam pencatatan dan juga efisiensi penggunaan informasi yang telah dicatat.

**2. Metode**

Dalam kegiatan ini penulis menggunakan metode observasi dan wawancara. Nasution dalam (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang merupakan fakta yang diperoleh melalui observasi. Penulis melakukan kunjungan langsung ke tempat mitra yang sudah sepakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini agar memahami dan mencari ide mengenai konsep dan keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh Berjaya Sport. Wawancara adalah suatu percakapan untuk mencapai maksud tertentu. Percakapan itu dicapai oleh pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) (Moleong, 2018). Penulis melakukan wawancara ketika berkunjung ke lokasi usaha mitra dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

a. Tahap persiapan

Dalam tahap ini penulis melakukan kunjungan langsung dan meminta izin ke beberapa pihak yang ditargetkan untuk kegiatan ini, yang pada akhirnya pemilik Berjaya Sport sepakat untuk menjadi mitra dalam kegiatan ini. Dalam tahap ini penulis melakukan wawancara mengenai sekilas latar belakang mulai dari pendirian usaha,

prosedur operasional, dan preferensi mengenai aplikasi yang akan digunakan.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, penulis mulai dalam pembuatan profil usaha dan menyesuaikan akun akun yang tersedia dalam MYOB agar sesuai dengan transaksi yang dilakukan oleh mitra. Dari informasi yang diberikan penulis mulai memasukan berbagai macam informasi yang berkaitan dengan bisnis yang dilakukan oleh Berjaya Sport.

Fitur	Fungsi
<i>Account List</i>	<i>Account list</i> berfungsi untuk melihat <i>list</i> akun apa saja yang tersedia.
<i>Record Journal Entries</i>	Merupakan fitur untuk melakukan pencatatan transaksi.
<i>Transaction Journal</i>	Untuk melihat rekapan transaksi secara umum atau biasa disebut sebagai jurnal umum.
<i>Enter Sales</i>	Fitur ini berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan yang berlangsung.
<i>Receive Payment</i>	Fitur ini berfungsi untuk mencatat penerimaan

	pembayaran dari <i>sales</i> .
<i>Enter Purchase</i>	Fitur ini berfungsi untuk mencatat transaksi pembelian barang dari <i>supplier</i> .
<i>Pay Bills</i>	Fitur ini berfungsi dalam pembayaran kepada <i>supplier</i> atau biasa disebut juga sebagai pelunasan piutang usaha.
<i>Items List</i>	Fitur ini menyajikan informasi mengenai penyimpanan barang atau biasa disebut juga sebagai kartu stok.
<i>Receive Items</i>	Fitur ini berfungsi untuk merekap barang yang sudah tiba dari transaksi pembelian ke <i>supplier</i> .
<i>Adjust Inventory</i>	Fitur ini berfungsi sebagai pengaturan persediaan untuk mencatat barang yang sudah dijual ataupun di <i>return</i> .
<i>General Ledger</i>	Merupakan fitur yang berisi seluruh transaksi keuangan

	selama operasional usaha.
<i>Balance Sheet</i>	<i>Report</i> ini berisikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan.
<i>Income Statement</i>	Biasa disebut juga sebagai laporan laba rugi yang berisikan laporan mengenai kondisi keuangan perusahaan baik itu dalam kondisi untung ( <i>Provit</i> ) ataupun Rugi ( <i>Loss</i> ).
<i>Customer List</i>	Berisikan informasi berupa nama dari pelanggan dan total hutang dari masing masing pelanggan.
<i>Supplier List</i>	Berisikan informasi mengenai <i>supplier</i> dan jumlah hutang yang masih belum dibayarkan kepada <i>supplier</i> .

Account Name	Type	Tax Label	Balance
1-0000 Assets			399,040,000.00
11-0000 Bank	Bank	MT	38,200,000.00
11-1000 BCA-BRI	Bank	MT	300,125,000.00
11-2000 PRUTANG	Accounts Receivable	MT	18,700,000.00
11-2100 PERSEDIAAN	Other Asset	MT	1,730,000.00
11-2200 PERUSAHAAN	Other Asset	MT	200,000.00
11-2300 PERUSAHAAN	Other Asset	MT	90,000,000.00
11-2400 PERUSAHAAN	Other Asset	MT	0.00
11-2500 PERUSAHAAN	Other Asset	MT	0.00
11-2600 PERUSAHAAN	Other Asset	MT	0.00
11-2700 PERUSAHAAN	Other Asset	MT	0.00
11-2800 PERUSAHAAN	Other Asset	MT	0.00
11-2900 PERUSAHAAN	Other Asset	MT	0.00
2-0000 Liabilities			3,300,000.00
21-0000 Hutang Usaha	Accounts Payable	MT	3,300,000.00
22-0000 HUTANG LAIN KARYAWAN	Other Liability	MT	0.00
23-0000 HUTANG LAIN LAIN	Other Liability	MT	0.00
24-0000 HUTANG LAIN	Other Liability	MT	0.00
25-0000 HUTANG LAIN	Other Liability	MT	0.00
26-0000 HUTANG LAIN	Other Liability	MT	0.00
27-0000 HUTANG LAIN	Other Liability	MT	0.00
28-0000 HUTANG LAIN	Other Liability	MT	0.00
29-0000 HUTANG LAIN	Other Liability	MT	0.00
3-0000 Equity			280,670,000.00
31-0000 MODAL USAHA	Equity	MT	280,670,000.00
32-0000 PPH	Equity	MT	0.00
33-0000 LABA DITAHAN	Equity	MT	0.00
34-0000 LABA	Equity	MT	8,975,000.00
4-0000 Income			302,225,000.00
41-0000 PENDAPATAN	Income	MT	302,225,000.00
42-0000 PENDAPATAN LAIN USAHA	Income	MT	0.00
5-0000 Cost of Sales			79,650,000.00
51-0000 HAPSA POKOK PEMALAMAN	Cost of Sales	MT	79,650,000.00
52-0000 DITUNJUK PENJUALAN	Cost of Sales	MT	0.00
6-0000 Expenses			12,600,000.00
61-0000 BAYAR AKHIR BANK	Expense	MT	0.00
62-0000 GAK KARYAWAN	Expense	MT	12,000,000.00
63-0000 BEBAN APPLIKASI	Expense	MT	600,000.00
64-0000 BEBAN DEWAS/RSUKS	Expense	MT	0.00
65-0000 BEBAN PERSYUJUTAN	Expense	MT	0.00
66-0000 BEBAN PERSYUJUTAN	Expense	MT	0.00
67-0000 BEBAN PERSYUJUTAN	Expense	MT	0.00
68-0000 BEBAN PERSYUJUTAN	Expense	MT	0.00
69-0000 BEBAN PERSYUJUTAN	Expense	MT	0.00
7-0000 Other Expenses	Other Expense		0.00

Gambar 1. Tampilan Account List

Tgl	Uraian	Debit	Kredit
1/1/2024	Saldo Awal		399,040,000.00
1/1/2024	Saldo Akhir	399,040,000.00	

Gambar 2. Tampilan Record Journal Entries

Tgl	Uraian	Debit	Kredit
1/1/2024	Saldo Awal		399,040,000.00
1/1/2024	Saldo Akhir	399,040,000.00	

Gambar 3. Tampilan Transaction Journal

No	Nama Item	Harga	Jumlah
1	...	...	...
2	...	...	...

Gambar 4. Tampilan Enter Sales

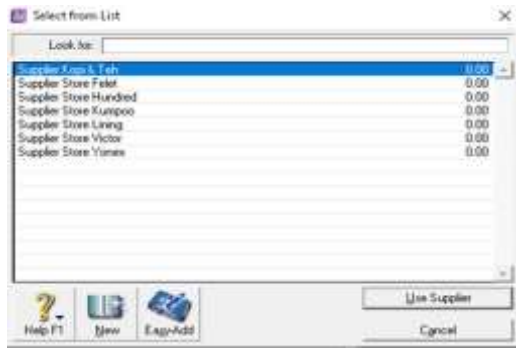
Gambar 5. Tampilan Receive Payment

Gambar 6. Tampilan Enter Purchase

Gambar 7. Tampilan Pay Bills

Gambar 8. Tampilan Items List

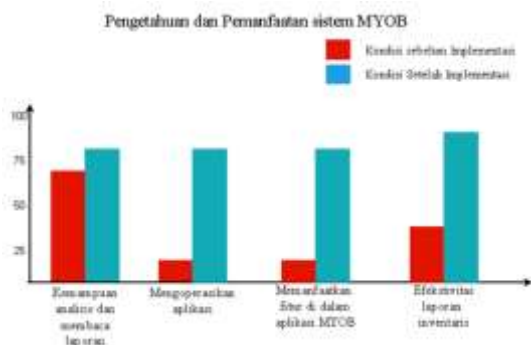




Gambar 17. *Supplier List*

### 3. Hasil dan Pembahasan

Setelah menyesuaikan fitur dengan kebutuhan mitra, penulis mulai menjelaskan kegunaan dari fitur-fitur yang tersedia dalam sistem agar pihak mitra mengerti penggunaan dari sistem yang diberikan. Kemudian, pihak mitra mulai melakukan kegiatan pencatatan secara mandiri sebagai kegiatan adaptasi penggunaan sistem. Setelah melakukan adaptasi mengenai sistem, penulis meminta tanggapan dari mitra mengenai pengoperasian aplikasi. Apabila ada tahap-tahap yang dilupakan oleh mitra, maka penulis akan memberikan informasi mengenai tahap ataupun kegunaan fitur yang dilupakan. Tidak hanya itu, penulis juga menyerahkan buku panduan yang dapat digunakan oleh mitra agar mampu untuk memanfaatkan sistem dengan baik dan benar.



Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan grafik di atas, dengan adanya implementasi sistem informasi akuntansi ini membantu menajamkan kemampuan analisis mitra dalam membaca laporan yang sebelumnya hanya dicatat secara manual. Hal ini didukung oleh penerapan sistem dengan kemampuan dan pemanfaatan fitur dalam aplikasi MYOB yang dapat menyediakan informasi berupa laporan seperti laporan laba rugi dan neraca yang penting dalam langkah pengambilan keputusan. Dalam pencatatan inventaris, mitra dapat secara langsung melacak inventaris dengan memanfaatkan fitur *sort* ataupun mencari dengan kode atau nama inventaris. Hal ini lebih efisien dikarenakan pencatatan sebelumnya yang mengandalkan kartu inventaris harus mencari dari keseluruhan inventaris yang telah dicatat. Hal ini membutuhkan waktu yang lebih lama dan cenderung kurang efisien serta dengan adanya resiko kehilangan ataupun kerusakan kartu inventaris, maka harus melakukan perhitungan inventaris dari awal.



Sumber: Data diolah 2024

Kondisi setelah penerapan sistem ini, pihak mitra dapat secara bertahap melakukan pengalihan dari sistem yang sebelumnya dicatat secara manual



menjadi sistem informasi akuntansi berupa aplikasi MYOB, dikarenakan pihak mitra mendapatkan efisiensi dalam mencatat transaksi dan analisa laporan yang tersedia dalam fitur aplikasi untuk pengambilan keputusan. Penilaian dari mitra dalam proses penggunaan aplikasi disajikan dalam bentuk grafik.

#### 4. Kesimpulan

Dalam kegiatan implementasi dan pengabdian dalam penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan MYOB untuk Berjaya Sport berjalan dengan baik mulai dari tahapan persiapan hingga sistem diimplementasikan oleh pihak Berjaya Sport. Adanya penggunaan sistem informasi akuntansi ini, memudahkan pihak mitra dalam menyusun dan mendapatkan informasi mengenai keberlangsungan bisnis mereka dan penggunaan fitur secara *maximal* dapat membantu pihak mitra dalam mengakses laporan yang diperlukan.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada pemilik dari Berjaya Sport Nico Alexander yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan atas partisipasi dalam *project* ini. Terima kasih juga kepada Ibu Mariska Ramadana, S.Ak., M.M. sebagai dosen pembimbing dan telah memberi masukan serta arahan agar kegiatan ini terlaksana dengan baik, meskipun ada beberapa kendala dalam prosesnya.

Sebagai harapan ke depan dari terlaksananya kegiatan ini, penulis berharap agar penerapan sistem informasi akuntansi yang telah dibuat dapat membantu pihak mitra dalam jangka waktu yang panjang dalam proses usahanya melalui pencatatan keuangan dan inventaris yang efisien, sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi keuangan dari fitur-fitur yang ada untuk dapat digunakan sebagai acuan penilaian kinerja dan pengambilan keputusan di masa depan.

#### 6. Daftar Pustaka

- Almumtahanah, & Samukri. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal AKUNTANSI STIE Muhammadiyah Jakarta. Vol. 8. No. 2. Halaman 146-154
- Moleong, J. L. (2018) Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono (2011) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono (2011) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Yohana, M. jeni lumban gaol. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp>

content/uploads/pdfmk/EKS14  
31203-M1.pdf